

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai objek penelitian secara terukur dan sistematis. Penelitian kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pencarian informasi secara numerik menggunakan model David Ellis (*starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, dan extracting, verifying, ending*) yang terstruktur dalam indikator-indikator yang dapat dikuantifikasi. Menurut Sugiyono, (2022), berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berpijak pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menganalisis sampel maupun populasi penelitian. Hasil penelitian kuantitatif disajikan dalam bentuk data numerik yang kemudian diolah untuk memperoleh kesimpulan.

Sedangkan metode penelitian deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan kondisi aktual dari kelompok manusia, objek, keadaan, pola pikir, maupun suatu peristiwa. Metode ini digunakan untuk menyusun gambaran yang sistematis dan berdasarkan fakta terhadap fenomena yang diteliti. Penelitian deskriptif kuantitatif menggambarkan variabel penelitian sesuai kondisi sebenarnya dengan memanfaatkan data berupa angka sebagai dasar analisis. Pemilihan metode kuantitatif deskriptif ini dinilai paling tepat karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pencarian informasi secara numerik menggunakan model David Ellis (*starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, dan extracting, verifying, ending*). Data berupa angka yang diperoleh dari responden akan diolah dan dianalisis secara statistik untuk mendeskripsikan perilaku pencarian informasi mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan tugas akhir di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh yang beralamat di Jl. Raya Negara No. KM. 7, Koto Tuo, Kec. Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Kegiatan penelitian dilaksanakan selama periode Januari–Juni 2026. Penentuan lokasi penelitian didasarkan pada kebutuhan untuk mengkaji perilaku pencarian informasi mahasiswa tingkat akhir dalam memenuhi kebutuhan informasi selama penyusunan tugas akhir.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan cakupan umum yang mencakup objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, subjek yang dijadikan sebagai populasi adalah seluruh mahasiswa akhir Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak pengelola akademik melalui kepala perpustakaan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh jumlah mahasiswa akhir tahun ajaran 2025/2026 tercatat sebanyak 473 orang. Oleh karena itu, total populasi dalam penelitian ini adalah 473 orang.

3.3.2 Sampel

Sugiyono, (2022) mendefinisikan teknik *sampling* merupakan prosedur pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan responden penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu teknik yang termasuk dalam *probability sampling*, dengan proses pemilihan sampel secara acak tanpa membedakan karakteristik anggota populasi. Teknik ini dipilih karena seluruh anggota populasi memiliki hak dan peluang yang sama dalam proses penentuan sampel penelitian, dan populasi dianggap homogen dalam hal persepsi terhadap perilaku pencarian informasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu Mahasiswa akhir Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kepercayaan sebesar 90% dan *margin of error* 10%. Pemilihan tingkat kesalahan ini dipertimbangkan berdasarkan keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan

Berdasarkan data yang peneliti ambil dari pihak pengelola akademik melalui kepala perpustakaan Politani jumlah mahasiswa akhir tahun ajaran 2025/2026 yaitu sebanyak 473 orang. Maka untuk jumlah sampel pada penelitian ini jika ditentukan dengan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} = n = \frac{473}{1+473.0,1^2} = \frac{473}{1+473.0,01} = \frac{473}{1+4,73} = \frac{473}{5,73} = 82,54$$

Jadi berdasarkan hasil perhitungan sampel menggunakan rumus slovin di dapatkan hasil 82,54 dibulatkan menjadi 83 sampel pada penelitian ini.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel dan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Pada pendekatan kuantitatif, penggunaan kuesioner atau angket menjadi teknik yang umum diterapkan dalam proses pengumpulan data. Data yang diperoleh melalui angket kemudian diolah dalam bentuk numerik, disajikan dalam tabel, dianalisis menggunakan metode statistik, serta diinterpretasikan untuk memperoleh kesimpulan yang sejalan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Dalam proses analisis, setiap jawaban responden terhadap item pernyataan diberikan skor tertentu. Pemberian skor tersebut umumnya

menggunakan skala Likert, yang memungkinkan peneliti mengukur sikap, persepsi, atau pendapat responden secara terstruktur. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket yang dirancang untuk mengkaji perilaku pencarian informasi mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan tugas akhir di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban

Pilihan Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju/Netral (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Variabel penelitian adalah atribut atau ciri khas yang membedakan antara individu, objek, atau aktivitas tertentu, yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan dianalisis guna memperoleh suatu kesimpulan (Sugiyono, 2022). Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal (*single variable*) yaitu variabel Perilaku Pencarian Informasi. Perilaku pencarian informasi dalam konteks penelitian ini merujuk pada sejauh mana mahasiswa tingkat akhir mampu melakukan proses pencarian informasi secara sistematis dan efisien dalam mendukung penyusunan tugas akhir di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, sehingga dapat diukur dengan delapan indikator yaitu:

1. *Starting*, merupakan tahap awal dalam melakukan pencarian informasi. Seseorang akan memulai mengidentifikasi kebutuhan informasi yang kemudian menentukan sumber informasi yang tepat seperti bertanya pada seseorang yang ahli di bidangnya.
2. *Chaining*, merupakan tahapan ketika seseorang mencatat informasi yang dianggap penting dalam catatan pribadi atau memanfaatkan catatan kaki maupun daftar pustaka dari sumber rujukan yang digunakan.

3. *Browsing*, merupakan tahap penelusuran informasi semi terarah atau langsung mengarah pada bidang atau kebutuhan informasi yang dibutuhkan.
4. *Differentiating*, merupakan tahap menyeleksi dan menyaring informasi yang telah diperoleh pada saat tahap browsing dari berbagai sumber informasi sesuai dengan kebutuhan informasinya. Seseorang dapat memilah dan memilih informasi mana yang akan digunakan nantinya.
5. *Monitoring*, merupakan tahap seseorang dalam memantau atau mengikuti informasi terbaru secara teratur sesuai dengan kebutuhan informasi yang dicari. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi-informasi atau pengetahuan terbaru.
6. *Extracting*, merupakan tahap untuk mengenali dan menentukan informasi yang relevan dari sumber informasi serta menilai kesesuaiannya dengan kebutuhan informasi yang dimiliki.
7. *Verifying*, merupakan tahap untuk meninjau dan memastikan tingkat keakuratan informasi yang telah dipilih agar sesuai dengan kebutuhan informasi serta menilai kualitas informasi yang diperoleh pada tahap sebelumnya.
8. *Ending*, merupakan tahapan akhir dalam proses pencarian informasi. Setelah informasi berhasil dikumpulkan dan diolah, individu dapat menyajikan hasil informasi tersebut sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, seperti dalam bentuk artikel ilmiah, jurnal penelitian, makalah, maupun skripsi.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal
Perilaku Pencarian Informasi	Starting	Identifikasi kebutuhan informasi, Penentuan topik, Penentuan sumber awal	1-3
	Chaining	Menggunakan daftar pustaka, Menelusuri	4-6

(Davis Ellis, 1989)		kutipan, Mengikuti referensi terkait	
	Browsing	Penelusuran di database/katalog, Pencarian umum di internet, Eksplorasi tanpa kata kunci spesifik	7-9
	Differentiating	Memilih sumber relevan, Membedakan sumber ilmiah, Menilai kredibilitas	10-12
	Monitoring	Mengikuti perkembangan informasi, Mengakses sumber terbaru, Update informasi	13-15
	Extracting	Mengambil informasi penting, Mencatat poin penting, Mengutip informasi	16-18
	Verifying	Mengecek kebenaran, Membandingkan sumber, Menilai keakuratan	19-21
	Ending	Menghentikan pencarian, Kepuasan informasi, Pemanfaatan informasi	22-24

3.5 Validitas dan Reabilitas Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan setiap butir pertanyaan dalam kuesioner. Instrumen penelitian dinyatakan valid apabila memiliki tingkat validitas yang tinggi, sedangkan instrumen dengan tingkat validitas rendah menunjukkan bahwa instrumen tersebut kurang mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pada penelitian ini

instrumen yang akan diuji validitasnya menggunakan SPSS berjumlah 28. Setelah menggunakan SPSS hasil instrumen yang valid berjumlah 28 yang ditentukan melalui acuan ketentuan berikut ini:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikan 10 %), maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikan 10 %), maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk menghitung $r \text{ tabel}$ maka perhitungan didasarkan pada taraf signifikan 10% maka diperoleh nilai $r \text{ tabel} = 0,3061$, adapun hasil uji validitas yang telah dilakukan dengan 30 orang responden menggunakan IBM SPSS Statistik 27.

3.5.1 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan tingkat kestabilan dan konsistensi hasil pengukuran ketika instrumen digunakan pada objek yang sama sehingga menghasilkan data yang serupa (Sugiyono, 2022). Kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban seorang responden mengenai pernyataan yang diberikan stabil atau konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Reliabel merupakan kekonsistenan instrumen pengukuran dalam menghasilkan data yang konsisten pada setiap pengukuran yang dilakukan. Metode pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cronbach's Alpha dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 27.

Kriteria yang digunakan untuk meneliti reliabilitas dengan Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

- a. *Cronbach's Alpha* $> 0,60 \rightarrow$ Instrumen dianggap reliabel atau konsisten.
- b. *Cronbach's Alpha* $< 0,60 \rightarrow$ Instrumen dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini:

3.6.1.1 Data Primer

Sumber data primer terdiri dari data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data dari responden (Sugiyono, 2022). Data primer merupakan sumber informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui kuesioner, diskusi kelompok, panel responden, maupun hasil wawancara yang dilaksanakan dengan beberapa mahasiswa akhir sebagai subjek atau responden penelitian. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Siregar, 2013).

Dalam penelitian ini, data primer berasal dari mahasiswa tingkat akhir. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung melalui kegiatan observasi dan penyebaran kuesioner (angket) yang dilaksanakan di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

3.6.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari responden, melainkan melalui sumber pendukung yang telah tersedia, seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2022). Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dan dapat diperoleh dalam berbagai bentuk, sehingga peneliti tidak perlu mengumpulkannya secara langsung. Data tersebut digunakan sebagai sumber pendukung dalam pelaksanaan penelitian.

Keberhasilan suatu penelitian sangat dipengaruhi oleh sikap yang dimiliki dan dikembangkan oleh peneliti, salah satunya melalui pemilihan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian karena tujuan utama dari kegiatan penelitian adalah memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti akan mengalami kesulitan dalam memperoleh data yang sesuai dengan standar penelitian yang telah ditentukan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan 2 teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang dibutuhkan.:

- a. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui proses pengumpulan data:

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti (Sugiyono, 2020). Observasi atau pengamatan langsung dilakukan oleh peneliti.

2) Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan serangkaian pertanyaan terkait objek penelitian kepada responden yang memiliki keterkaitan langsung dengan objek tersebut (Sugiyono, 2020). Kuisisioner atau angket ini akan di berikan kepada mahasiswa akhir baik itu berupa kuisisioner (angket) tercetak maupun digital berupa google form.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data atau informasi dilakukan dengan membaca dan mengkaji literatur yang relevan dengan penelitian. Penelitian kepustakaan bertujuan untuk memperoleh data sekunder, yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung, seperti buku, jurnal, dan dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah seluruh data dari responden atau sumber data lainnya berhasil dikumpulkan. Proses analisis meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan karakteristik responden, penyusunan data dalam bentuk tabulasi sesuai variabel penelitian, penyajian data setiap variabel yang diteliti, serta pengolahan data melalui perhitungan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan perilaku pencarian informasi mahasiswa tingkat akhir. Langkah-langkah analisis meliputi:

1. Pengelompokan Data: data kuesioner dikelompokkan berdasarkan indikator (*starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, dan extracting, verifying, ending*).
2. Tabulasi Data: data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase.
3. Perhitungan Persentase: menggunakan rumus persentase berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

F: Frekuensi

n : Jumlah responden

Analisis data pada penelitian ini dapat dengan menghitung skor jawaban responden pada setiap indikator yang menggunakan skala likert. Untuk menentukan kategori hasil (tinggi, sedang, rendah), penelitian ini menggunakan teknik kategorisasi interval. Rumus interval yang digunakan dalam penetapan kategori ini adalah sebagai berikut

$$interval = \frac{skor\ maksimal - skor\ minimal}{3}$$

$$interval = \frac{5-1}{3} = 1,33$$

Sehingga diperoleh rentang kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Rentang Kategori

Rentang Nilai	Kategori
1,00 – 2,33	Rendah
2,34 – 3,67	Sedang
3,68 – 5,00	Tinggi

Kategori ini digunakan sebagai dasar hasil untuk menafsirkan rekapitulasi skor perilaku pencarian informasi mahasiswa tingkat akhir Sugiyono, (2017).

4. Interpretasi: hasil diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang perilaku pencarian informasi mahasiswa tingkat akhir. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS V27 untuk memastikan akurasi perhitungan

